

DI DESA CINDAGA KEBASEN BANYUMAS

Prof Sugiyono Bangun Masjid dari Buku



KR-Dok Polres Sukoharjo

AKBP Wahyu Nugroho Setyawan memotong tumpeng dalam acara tasyakuran HUT ke-74 Polwan.

HUT POLWAN DI SUKOHARJO Polres Gelar Tasyakuran

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo menggelar tasyakuran Hari Ulang Tahun (HUT) ke-74 Polisi Wanita (Polwan), Kamis (8/9) malam di Ruang Panjura Mapolres setempat. Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan minta Polwan selalu menjaga profesionalisme dan etos kerja yang tinggi dalam bertugas. Selain itu, idak ada Polwan yang melanggar aturan.

Dalam acara tersebut, Kapolres didampingi Ketua Bhayangkari Cabang Sukoharjo Ny Wulan Wahyu Nugroho, beserta para Pejabat Utama Polres, Kapolsek Jajaran, dan seluruh anggota Polwan Polres Sukoharjo. Tasyakuran digelar sederhana, dengan tema “Polri Yang Presisi, Polwan Siap Mendukung Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural Untuk Mewujudkan Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh”.

Selain tasyakuran HUT Polwan, dalam kegiatan tersebut juga dilaksanakan lepas kenal Kapolsek Polokarto. AKP Siswanto yang sebelumnya menjabat sebagai Kapolsek Polokarto dipindah tugaskan sebagai Kapolsek Sragen Kota, dimana posisinya digantikan Iptu Susanta yang sebelumnya menjabat Kasubag Bekpal Bag Log Polres Sukoharjo.

Kapolres menyampaikan bahwa Polwan terbentuk pertama kali di Bukittinggi Sumatera Barat. Kala itu tugas-tugas kepolisian banyak dihadapkan dengan masalah-masalah perempuan. Akhirnya waktu itu sekitar enam wanita terpilih mengikuti pendidikan menjadi Polwan. “Penugasan Polwan tersebut dilanjutkan hingga sekarang, dan 1 September 2022 Polwan berulang tahun ke-74,” tandasnya. **(Mam)-f**

BANYUMAS (KR) - Gurubesar Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Prof Dr Sugiyono MPd adalah dosen yang sangat produktif menulis buku. Sampai saat ini sudah ditulis 25 buku, 20 buku di antaranya bidang Metode Penelitian dan Statistik. Sebagian royalti dari menulis buku digunakan untuk membangun masjid di Banyumas.

Berkat produktivitas dan keaktifan Pembina Sekolah Penelitian Indonesia (SPI) ini, Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) telah menganugerahkannya tiga piagam penghargaan. Pertama Rekor MURI sebagai Penulis Terbanyak di Indonesia bidang Metode Penelitian

(tahun 2018). Kedua Rekor MURI sebagai Penulis Terbanyak Best Seller di Indonesia bidang Metode Penelitian (2019). Ketiga Rekor MURI sebagai Narasumber Tunggal Peserta Terbanyak (tahun 2020). Sebanyak 20 buku bidang Metode Penelitian dan Statistik juga sudah ia tulis.

Prof Sugiyono kepada KR, Jumat (9/9) menjelaskan, sebagian royalti dari penjualan buku digunakan untuk membangun masjid di Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Masjid dengan luas bangunan 350 meterpersegi di atas tanah seluas 1.300 meterpersegi itu diberi nama Masjid Prof Dr Sugiono-Rusti.

“Masjid tersebut telah

diresmikan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Abdul Halim Iskandar pada 28 Agustus 2022,” jelasnya. Acara peresmian juga dihadiri Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, PDTT, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Prof Dr Sumaryanto MKes, Direktur Pendidikan Kejuruan Kemendikbudristek Dr Wardana Sugianto MPd, Bupati Banyumas, Camat Kebasen, dan Kepala Desa Cindaga. Acara juga diisi pengajian bertema “Amalan Membangun Masjid” oleh Prof Dr Ahmad Dardiri MHum (dosen UNY).

Dalam sambutannya, Menteri Abdul Halim menyampaikan, masjid de-



KR-Istimewa

Masjid Prof Dr Sugiyono-Rusti yang dibangun dari hasil royalti menulis buku.

ngan nama politikus, pelaku bisnis, dan kiai sudah ada beberapa. Tetapi masjid dengan nama dosen, baru ini, yaitu Masjid Prof Dr Sugiyono-Rusti. “Semoga masjid dengan nama dosen dapat menginspirasi

dosen-dosen lain untuk membangun masjid,” ungkapnya.

Menurutnya, masjid selain berfungsi untuk sarana ibadah juga dapat berfungsi untuk kegiatan sosial dan ekonomi. **(Fie)-f**

PEMKAB KARANGANYAR JUGA SIAPKAN BANSOS

Ojol Ikut Penyesuaian Harga BBM

KARANGANYAR (KR) - Paguyuban ojek online (ojol) Kabupaten Karanganyar memilih melayani orderan daripada ikut berunjuk rasa menuntut kenaikan harga BBM subsidi. Para driver mengakui ongkos operasional memang bertambah, namun sudah diatasi perusahaan pemakai jasa ojol, dengan memberi tambahan biaya 8 persen.

Ketua Paguyuban Gojek Karanganyar, Lawu Suhud Nur Huda mengaku cukup beruntung perusahaannya meringankan beban mitra kerja. Ia semula mengisi BBM subsidi perhari Rp 25.000 perhari, setelah harga BBM naik menjadi Rp 35 ribu perhari. “Perusahaan kami menambahi 8

persen biaya. Itu bisa menambal kekurangan beli bensin,” katanya usai menerima bantuan beras dari Polda Jateng di halaman Mapolres Karanganyar, Sabtu (10/9).

Puluhan driver gojek menerima beras masing-masing 5 kilogram. Polres Karanganyar mendis-

tribusikan bantuan di lima lokasi. Total bantuan yang dibagikan 10 ton. Bantuan dibagikan oleh elemen mahasiswa bersama Polres Karanganyar. Penyerahan bantuan antara lain dilakukan di Mako Polres Karanganyar, pendapa rumah dinas bupati, halaman Gedung Wanita, Pa-



KR-Abdul Alim

Penyerahan paket beras di Mapolres Karanganyar.

sar Tegalgede, dan Tempat Pengolahan Akhir Sampah (TPAS) Jumantono. “Sasaran penerima bantuan adalah komunitas antara lain ojek online, ojek pangkalan, sopir angkot, tukang becak, pemulung, kuli bangunan, dan buruh tani,” jelas Kapolres Karanganyar, AKBP Danang Kuswoyo.

Sementara itu, Kantor Pos Karanganyar mendistribusikan bansos subsidi BBM kepada 33.158 keluarga penerima manfaat (KPM) untuk periode September dan Oktober 2022. “Juga masih ada sasaran penerima yang akan diberi bantuan sosial subsidi BBM. Kemungkinan juga masih akan ada data susulan,” kata Kepala Kantor

Pos Indonesia Karanganyar, Luluk Maulidia.

Menurut Luluk, bansos subsidi BBM terdiri uang tunai Rp 300 ribu dan sembako senilai Rp 200.000. Masing-masing bansos berupa uang tunai diberikan bertahap, yaitu September dan Oktober. Sedangkan bantuan sembako di bulan September. Mekanisme penyaluran bansos subsidi BBM akan dilakukan secara *door to door* atau mendatangi langsung ke rumah KPM.

Pemerintah Kabupaten Karanganyar juga berencana memberikan bantuan subsidi BBM dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). **(Lim)-f**

TERANCAM HUKUMAN 15 TAHUN PENJARA

Bapak Dua Anak Cabuli Sepupu

PURBALINGGA (KR) - SS (38) tega mencabuli saudara sepunya sendiri, DP (16). Tak puas mencabuli bocah ABG itu pada November 2021, ayah dua anak itu mengulanginya pada Juni 2022. Walhasil, warga kecamatan Kertanegara terancam hukuman 15 tahun penjara.

“Tersangka mencabuli korban saat orangtua korban tidak berada di rumah,” tutur Wakapolres Purbalingga Kompol Pujiono, Jumat (9/9) sore.

Pada kejadian pertama, DP tidak berani mengadu kepada orangtuanya. Tapi ketika SS mengulangi per-

buatannya, DP tidak tahan lagi dan melaporkan kejadian yang dialami.

Tak terima anak perempuannya yang masih di bawah umur dirudapaksa, orangtua korban kemudian melaporkan kejadian tersebut ke Satreskrim Polres Purbalingga. Menanggapi

laporan tersebut, petugas unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) melakukan penyelidikan, memeriksa keterangan saksi-saksi, serta melakukan Visum Et Repertum (VER) terhadap korban.

“Selanjutnya setelah mendapatkan alat bukti yang

cukup, pada 30 Agustus lalu tersangka diamankan petugas Unit PPA Satreskrim,” ujar Pujiono.

Tersangka diancam Pasal 81 (1) dan (2) UU RI No 17 Tahun 2016 tentang peneta-penan Perpu No 1 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas UU RI tahun 2022 tentang perlindungan anak dan pasal 287 ayat (1) KUHP. Ancaman hukuman pada pasal itu minimal penjara lima tahun dan maksimal 15 tahun, serta denda paling banyak Rp 5 miliar. **(Rus)-f**

Simbah Kakung Curi Motor Bu Guru MTs

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap Suy (65) warga Sambongsari Desa Sambongsari Weleri Kendal karena ketahuan mencuri sepeda motor milik Chalmatus Sadiyah (25) guru MTs Maarif Bejen Temanggung yang diparkir saat mengajar.

Wakapolres Temanggung, Kompol Ahmad Ghifar, Minggu (11/9), mengatakan aksi pencurian yang dilakukan Suy terekam kamera pengawas yang dipasang di sekolah tersebut. “Videoanya sempat viral, polisi berhasil melakukan penangkapan setelah mengidentifikasi pelakunya. Ia orang

Weleri Kendal,” jelasnya.

Diungkapkan, dari penampilannya tersangka seperti warga bisa saja dan sudah tua. “Tapi ketika beraksi tidak membutuhkan waktu yang lama. Tersangka telah juga menyiapkan alat dalam operasi yakni kunci leter T yang dibuatnya sendiri,” ungkapnya.



KR-Zaini Arrosyid

Tersangka pencurian sepeda motor diamankan di Mapolres Temanggung.

Kasat Reskrim Polres Temanggung, AKP Bambang Subekti, mengatakan aksi pencurian di halaman MTS MaiArif Bejen di Dusun Demangan Bejen Temanggung. Tersangka masuk ke halaman lantas mencuri sepeda motor Honda Beat milik korban. “Tersangka ditangkap di depan SPBU Sukorejo saat sedang beraktivitas,” tuturnya.

Atas perbuatannya, tersangka Suy dijerat dengan pasal 363 (1e) KUHP dengan ancaman penjara paling lama tujuh tahun. Tersangka Suy mengatakan terpaksa mencuri karena tidak punya uang. Pekerjaan sebagai kuli bangunan sudah tidak dilakukan karena badannya sudah tidak kuat lagi. “Saya menyiapkan kunci untuk mencuri yang dibuat sendiri, rencana motor dijual pada penadah, untuk biaya hidup,” kilahnya.

Tersangka mengaku tidak tahu kalau aksinya terekam kamera pengawas dan tersebar diinternet sehingga diketahui warga internet atau netizen. **(Osy)-f**

HUKUM

Seorang Remaja Hanyut di Sungai Progo

WATES (KR) - Seorang remaja, Ariska Nur Bintoro (22) warga Pedukuhan Temben Ngentakrejo Lendah, dilaporkan hilang tenggelam akibat hanyut terbawa arus Sungai Progo di wilayah Pedukuhan setempat, Minggu (11/9).

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya laporan kejadian orang hilang tenggelam di Sungai Progo sekitar pukul 08.00. Bermula saat korban bersama tiga temannya, M Dwi Nufandi (21), Arokhim (22) dan Sariyal Bagus Pambudi (16) mencari ikan di Sungai Progo.

Mereka turun ke sungai di Bendungan Kamijoro untuk mencari ikan dengan cara *gogoh* menggunakan tangan di pinggir sungai

sebelah timur. Setelah selesai mereka hendak kembali atau menyeberang ke arah barat.

“Sampai di tengah sungai mereka hanyut terbawa arus air sungai yang deras. Tiga teman korban berhasil menyeberang hingga ke pinggir sebelah barat. Sedangkan korban hanyut dan tenggelam. Teman korban kemudian memberitahu warga dan diteruskan melapor ke Polsek Lendah,” jelasnya.

Petugas yang mendapat laporan langsung menuju ke TKP dan koordinasi dengan BPBD Kulonprogo, Basarnas, SAR Brimob Sentolo, Polsek Pajangan, PMI dan relawan. Sampai berita ini diturunkan korban belum ditemukan dan masih dalam pencarian. **(Dan)-f**

TEREKAM KAMERA CCTV

Pencuri Jarah Toko Perabot

KARANGANYAR (KR) - Aksi pencuri menjarah dagangan di Toko Niaga 2 Jalan Derpoyudo Delingan Karanganyar, terekam CCTV, Rabu (7/9). Pelaku menggunakan modus sebagai pembeli yang memborong barang-barang toko.

Dalam rekaman kamera CCTV, kejadian itu berlangsung pukul 09.25. Pemilik toko mengunggah rekaman video itu ke media sosial hingga banjir komentar. Terlihat pria berbaju biru datang ke lokasi kejadian. Pria tersebut datang ke TKP dengan mengaku ingin memborong barang-barang seperti Kompor Gas, Blender, Mixer, setrika serta regulator gas.

Setelah memilih barang-barang tersebut, pegawai toko tersebut kemudian membuat nota pembelian. Kesempatan itu dimanfaatkan pelaku untuk membawa barang-barang tersebut ke motornya dan langsung meninggalkan lokasi.

Pelaku sempat memberikan nomor kontaknya, namun setelah dicek ternyata tidak aktif.

Sementara itu, Deviana Aditya Pratama sepupu dari pemilik toko

tersebut, membenarkan adanya peristiwa tersebut. “Tadi pukul 09.25, ada seorang pria membawa kabur barang-barang kami,” ucap Devi.

Devi menuturkan, pelaku saat itu memilih barang-barang yang diin-carnya seperti kompos gas, blender, mixer, setrika dan regulator gas dengan total sekira Rp 800 ribu. Ketika dirinya akan menulis nota, barang-barang tersebut dipindahkan ke depan toko tersebut.

“Baru saya nota, tapi disuruh taruh depan toko, Saya sempat minta kontak, dan saya selesai membuat nota, tiba-tiba dia menghilang, kemudian saya kontak nomor yang diberikan ternyata tidak nyambung,” ujar Devi.

Pelaku mengenakan baju biru, berpostur tinggi dengan usia sekitar 30 tahun. Devi mengatakan atas kejadian tersebut, pihaknya langsung melaporkan ke Polsek Karanganyar. “Sudah dilaporkan ke polisi, semoga ini menjadi pengalaman saya dan semoga tidak terjadi kembali. Semoga polisi bertindak cepat menangkap pelaku,” tuturnya. **(Lim)-f**